

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terhadap 10 UMK industri fesyen busana muslim di Kota Bandung, *supply chain information integration* dapat dikatakan sudah baik karena dari rata-rata perusahaan sudah melakukan hal terkait dimensi *information technology* dan *information sharing*. Dimensi *information sharing* menjadi dimensi yang mendapatkan hasil baik karena dari total lima (5) indikator yang ada hanya satu yang masih kurang baik, indikator “perusahaan sering melakukan perencanaan/komunikasi tatap muka dengan pemasok” karena hanya terpenuhi oleh 3 perusahaan saja. Pada dimensi *information technology* menjadi dimensi yang memiliki hasil kurang baik karena masih banyak perusahaan yang belum memenuhi indikator pada dimensi ini, indikator “perusahaan dengan pemasok utamanya memiliki hubungan antara komputer dengan komputer” tidak dimiliki oleh seluruh perusahaan yang diteliti.
2. Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 10 UMK industri fesyen busana muslim di Kota Bandung, *business performance* pada dimensi *operational performance* dapat dikatakan kurang maksimal. Dalam dimensi *operational performance* masih ada dua (2) indikator yang masih sangat kurang baik, indikator satu (1) “perusahaan dapat memenuhi pesanan dari pelanggan dengan waktu yang singkat” hanya terpenuhi oleh dua perusahaan yang diteliti. Indikator tiga (3) “perusahaan dapat merubah pesanan pelanggan dengan pemberitahuan yang mendadak”. Hal ini belum dapat dilakukan oleh delapan perusahaan lain yang belum memenuhi indikator dikarenakan perusahaan saat ini melakukan produksi hanya berdasarkan produksi yang dijalankan perusahaan bukan berdasarkan pesanan dari pelanggan baik itu *pre-order* ataupun *custom*.
3. Dari hasil analisa *scoring rubric* setiap dimensi bahwa ada beberapa indikator yang dapat dikatakan masih sangat kurang baik. Pada variabel *supply chain information integration* dimensi *information integration*

indikator 1 yaitu “perusahaan dengan pemasok utama memiliki hubungan langsung antara komputer dengan komputer” tidak terpenuhi oleh seluruh perusahaan yang diteliti. Hal ini dikarenakan perusahaan yang diteliti masih dalam skala UMK dan belum melakukan hubungan langsung dengan pemasok terkait hubungan komputer dengan komputer terkait data inventaris. Saran perbaikan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan membuat hubungan langsung antar perusahaan dengan pemasok utama antara komputer dengan komputer agar mempermudah proses mulai dari pemesanan bahan karena pemasok akan dapat melihat *stock* yang dimiliki oleh perusahaan dan kemudahan dalam perusahaan untuk melihat *stock* yang dimiliki oleh perusahaan. Indikator 4 “kemampuan pengiriman surat elektronik dengan pemasok utama” hal ini hanya terpenuhi dua perusahaan dari sepuluh perusahaan. Penggunaan teknologi surat elektronik tidak banyak digunakan oleh perusahaan yang diteliti dikarenakan perusahaan menggunakan komunikasi melalui *WhatsApp*. Surat elektronik atau *e-mail* dirasakan belum perlu untuk digunakan dan komunikasi melalui *e-mail* hanya sebatas kebutuhan formal. Untuk saran perbaikan dari indikator ini kepada perusahaan agar dapat menerapkan pengiriman surat elektronik atau *e-mail* untuk dapat menjalankan perusahaan secara formal hal ini menjadi penting karena untuk pengiriman bukti pembayaran, perjanjian MOU, dan detail pengiriman agar lebih baik disimpan dalam penyimpanan yang lebih tertata rapi terutama untuk dilakukan pendataan berkas akan lebih mudah. Indikator 6 yaitu “menggunakan sistem informasi canggih untuk melacak dan/atau mempercepat pengiriman” hanya terpenuhi oleh satu perusahaan yaitu L.tru, saran perbaikan yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pengiriman menggunakan jasa pengiriman dari mobil distribusi pemasok agar menggunakan fitur *live location* untuk mempermudah mendapatkan lokasi atau posisi dari pengiriman dari pemasok sehingga tidak perlu adanya bertanya terlebih dahulu atau telfon kepada supir pemasok.

Dalam variabel *supply chain information integration* dimensi *information sharing* terdapat indikator yang dapat dikatakan kurang baik.

Karena pada indikator 5 yaitu “perusahaan sering melakukan perencanaan/ komunikasi tatap muka dengan pemasok” hanya terpenuhi oleh tiga perusahaan. Saran perbaikan dalam masalah ini perusahaan dapat melakukan perencanaan/ komunikasi tatap muka dengan pemasok tidak hanya sebatas ketika akan melakukan proses produksi saja sehingga proses pertukaran informasi dapat dilakukan lebih baik dikarenakan informasi yang tersampaikan lebih minim *bias*.

Dalam variabel *business performance* dimensi *operational performance* masih dapat dikatakan kurang baik dari total empat indikator hanya satu yang terpenuhi oleh seluruh perusahaan. Dalam dua indikator hanya dua perusahaan yang memenuhi indikator tersebut yaitu pada indikator “perusahaan dapat memenuhi pesanan dari pelanggan dengan waktu yang singkat” dan indikator “perusahaan dapat merubah pesanan pelanggan dengan pemberitahuan yang mendadak”. Hal ini dikarenakan pada sepuluh perusahaan yang diteliti keseluruhan dari perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan menggunakan produksi *ready stock* sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi pesanan dari pelanggan dengan waktu yang singkat dan tidak dapat merubah pesanan pelanggan dengan pemberitahuan yang mendadak. Proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan mulai dari desain, pembuatan *sample*, perbaikan *sample*, sampai akan diproduksi memerlukan waktu kurang lebih 2 minggu – 1,5 bulan. Untuk saran perbaikan perusahaan dapat menerapkan sistem *pre-order* dan penjahitan *custom* terhadap pesanan pelanggan sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk menyesuaikan dengan pesanan dengan waktu yang singkat dan perubahan pesanan dengan pemberitahuan mendadak.

5.2 Saran

1. Para pemilik usaha sebaiknya dapat menggunakan surat elektronik atau *e-mail* dalam melakukan komunikasi dengan para pemasoknya untuk dapat meningkatkan pertukaran informasi yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan untuk melakukan pertukaran informasi yang sifatnya formal dan yang memiliki sifat administratif. Hal ini menjadi penting untuk diperbaiki karena ketika perusahaan hanya menggunakan komunikasi melalui *WhatsApp* dalam menyimpan data-data seperti detail pembayaran, perjanjian dengan pemasok, dan detail pengiriman yang seharusnya sifatnya lebih formal dan perlu dilakukan pemberkasan akan sulit dilakukan. Dengan menggunakan *e-mail* data-data mengenai informasi yang formal dan perlu dilakukan pemberkasan akan lebih mudah dilakukan terlebih perusahaan masih banyak menggunakan *WhatsApp* personal yang digabungkan dengan keperluan perusahaan hal tersebut akan menjadi sangat mengganggu dari kinerja perusahaan. Penggunaan surat elektronik akan sangat membantu perusahaan dalam melakukan hal yang sifatnya formal dan *e-mail* pun sekarang sudah terhubung dengan *smartphone* yang digunakan juga untuk menggunakan *WhatsApp*.
2. Perencanaan serta komunikasi tatap muka sebaiknya menjadi salah satu cara melakukan perencanaan serta komunikasi antara perusahaan dengan pemasok. Karena dalam industri fesyen busana muslim khususnya dalam pemilihan bahan sangat perlu perhatian yang detail. Dalam setiap bahan yang diproduksi walaupun memiliki kode atau nama yang sama terkadang akan memiliki kualitas warna atau kualitas bahan yang berbeda hal tersebut hanya dapat dilihat dan dirasakan ketika perusahaan mengunjungi pemasok dengan tatap muka langsung. Komunikasi dengan *makloon* khususnya dalam penentuan model baju, *sampling*, teknik jahit, sampai dengan produksi perlu dilakukan komunikasi tatap muka langsung untuk menyampaikan arah atau tujuan dari perusahaan tanpa mengurangi informasi jika menggunakan komunikasi tidak langsung. Saran perbaikan perusahaan bukan hanya sering melakukan komunikasi saja tetapi harus

melihat dari kualitas informasi yang didapatkan jika hanya melalui aplikasi *WhatsApp*. Ketika proses komunikasi dilakukan secara tatap muka langsung maka untuk mendapatkan *feedback* pun akan langsung pada saat itu juga. Sehingga untuk meningkatkan komunikasi perusahaan dengan pemasok perlu dilakukan perencanaan/ komunikasi tatap muka yang dilakukan secara berkala.

3. Dalam memenuhi pesanan pelanggan dengan waktu yang singkat serta dapat melakukan perubahan pesanan pelanggan dengan pemberitahuan yang mendadak menjadi penting ketika proses produksi berfokus kepada sistem *pre-order* atau *custom* yang berdasarkan pesanan dari pelanggan. Terlebih lagi dengan semakin berkembangnya industri fesyen khususnya busana muslim perusahaan harus dapat selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari pelanggan. Walaupun kebanyakan dari pelaku industri fesyen busana muslim kepada *mass-production* tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ada pasar yang memiliki potensi yaitu *customization production*.
4. Dalam melakukan pengiriman bahan yang dilakukan oleh perusahaan dari pemasok terlebih lagi jika dikirimkan dalam kuantitas yang besar perlu adanya teknologi sistem informasi yang canggih untuk dapat melihat lokasi atau posisi dari pengiriman tersebut. Hal tersebut juga akan mempermudah estimasi dari setiap barang yang akan dikirimkan dari pemasok untuk sampai ke perusahaan agar tidak terjadi keterlambatan yang dapat membuat proses produksi terhambat. Jarak dalam pengiriman juga perlu diperhatikan apabila jauh pemilihan dalam pengiriman bahan harus disesuaikan dengan jasa pengiriman atau bagaimana pengiriman akan dilakukan dari pemasok kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara B. Flynn, Baofeng Huo, & Xiande Zhao. (2010). The Impact of Supply Chain Integration on Performance: A Contingency and Configuration Approach. *Journal of Operations Management* , 58-71.
- Basuki, S. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- Bekraf. (n.d.).
- bisnis.com. (2018, March 15). *Indonesia Masih Gunakan Supply Chain Management Generasi Ketiga*. Retrieved March 24, 2019, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180315/98/750302/indonesia-masih-gunakan-supply-chain-management-generasi-ketiga#>.
- Bisnis.com. (2019, July 29). *Bisnis.com: Ekonomi*. Retrieved from Ini Tantangan Implementasi Blockchain dalam Logistik di Indonesia: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190729/98/1130172/ini-tantangan-implementasi-blockchain-dalam-logistik-di-indonesia>
- Creswell, J. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design*. London : Sage Publications.
- Droge, C., Jayaram, J., & Vickery, S. (2004). The effects of internal versus external integration practices on time-based performance and overall firm performance. *Journal of Operations Management* 22, 557-573.
- Durugbo, C. (2014). Managing information for collaborative networks. *Industrial Management & Data Systems, Vol. 114 No. 8*, 1207-1228.
- Fabbe-Costes, N., & Jahre, M. (2008). Supply Chain Integration and Performance: A Review of The Evidence. *The International Journal of Logistics Management*, 130-154. doi:10.1108/09574090810895933
- Global Islamic Economy Gateway. (2018). *State of the Global Islamic Economy Report 2018/2019*.
- Howkins, J. (2005). Ekonomi Kreatif. (D. Ghelfi, Interviewer) Retrieved March 19, 2019, from <http://indonesiakreatif.bekraf.go.id/ikpro/programs/apa-itu-ekonomi-kreatif/>
- Huang , S., Uppal, M., & Shi, J. (2002). A product driven approach to manufacturing supply chain selection. *Supply Chain Management: An International Journal* 7 (4), 189-199.

- I POTNEWS. (2018, September 7). *I POTNEWS*. Retrieved from Tantangan Sektor Logistik dan Rantai Pasok di Era Revolusi Industri 4.0: https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Tantangan_Sektor_Logistik_Dan_Rantai_Pasok_di_Era_Revolusi_Industri_4_0&news_id=95063&group_news=I POTNEWS&news_date=&taging_subtype=TRANSPORTASI&name=&search=y_general&q=logistik,%20transportasi,&hal
- Jayaraman, V., Ross, A., & Agarwal, A. (2008). Role of information technology and collaboration in reverse logistics supply chains. *International Journal of Logistics: Research and Applications* , 409-425.
- Jonsson, A., & Svingby, G. (2007). The Use of Scoring Rubrics: Reliability, Validity, and Educational Consequences. *Educational Research Review Volume 2*, 130-144.
- Karkehabadi. (2013). Using Rubrics to Measure and Enhance Student Performance. In *Spring 2013 Faculty Workshop Series*. Northern Virginia Community College.
- KBBI. (n.d.).
- Kemenperin.go.id. (n.d.). *Kontribusi UMKM Naik*. Retrieved from <http://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik>.
- KOMINFO. (n.d.). *KOMINFO*. Retrieved from Ekonomi Kreatif adalah Pilar Perekonomian Masa Depan: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/27/173000326/bekraf-targetkan-ekonomi-kreatif-bisa-sumbang-rp-1.200-triliun-ke-pdb>
- KOMPAS.com. (2018, November 27). *KOMPAS.com*. Retrieved from Bekraf Targetkan Ekonomi Kreatif Bisa Sumbang Rp 1.200 Triliun ke PDB: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/27/173000326/bekraf-targetkan-ekonomi-kreatif-bisa-sumbang-rp-1.200-triliun-ke-pdb>
- Kumar, V., Simon, A., & Kimberly, N. (2000). Strategic Capabilities Which Lead to Management Consulting Success in Australia. *Management Decision*.
- Lee , H., Padmanabham, V., & Whang, S. (1997). The bullwhip effect in supply chains . *Sloan Management Review* 38 (3), 93-102.
- Lee, H. (2004). The Triple-A Supply Chain . *Harvard Business Review*.
- Lee, H., So, K., & Tang, C. (2000). The value of information sharing in a two-level supply chain. *Management Science* 46 (5), 626-643.

- Li, S., Ragu-Nathan , T., & Subba Rao , S. (2006). The impact of supply chain . *Omega Vol. 34 No. 2*, 107-24.
- Lotfi, Z., Mukhtar , M., Sahran, S., & Zadeh, A. (2013). Information Sharing in Supply Chain Management. *Procedia Technology*, 298-304.
- Media Indonesia. (2018, November). *Kontribusi UMKM atas PDB Melesat*. Retrieved March 22, 2019, from <http://mediaindonesia.com/read/detail/196360-kontribusi-umkm-atas-pdb-melesat>.
- Moehersono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Edisi Revisi)*. Rajawali Press.
- Pagell, M. (2004). Understanding the factors that enable and inhibit the integration of operations, purchasing and logistics. *Journal of Operations Management* 22 (5), 459-487.
- Power, D. (2005). Supply chain management integration and implementation: a literature review. *Supply Chain Management: An International Journal* 10 (4), 252-263.
- Prajogo, D., & Olhager, J. (2012). Supply chain integration and performance: The effects of long-term relationships, information technology and sharing, and logistics integration. *International Journal Production Economics*, 514-522.
- Sartika, D. (2015). Inovasi Organisasi dan Kinerja Organisasi: Studi Kasus pada Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara. *Jurnal Borneo Administrator Volume 11 No. 2*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: a Skill Building Approach (6th Edition)*. Chichester: Wiley.
- Sezen , B. (2008). Relative effects of design, integration and information sharing on supply chain performance. *Supply Chain Management: An International Journal*, 233-240.
- Spathis, C., & Constantinides, S. (2004). Enterprise resource planning systems impact on accounting processes. *Bussiness Process Management Journal* Vol. 10 No. 2 , 234-47.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis* . Bandung : Alfabeta.
- United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). (2010). *Apa itu Ekonomi Kreatif*. Retrieved March 19, 2019, from

<http://indonesiakreatif.bekraf.go.id/ikpro/programs/apa-itu-ekonomi-kreatif/>.

vivanews.com. (n.d.). *Mimpi Indonesia: Kiblat Fashion Muslim Dunia*. Retrieved March 21, 2019, from <http://www.kemenperin.go.id/artikel/4051/Mimpi-Indonesia:-Kiblat-Fashion-Muslim-Dunia>.

Wong , C., El-Beheiry , M., Johansen, J., & Hvolby, H. (2007). The implications of information sharing on bullwhip effects in a toy supply chain. *International Journal of Risk Assessment and Management* 7 (1), 4-18.

Wong , C., Lai, K., & Cheng , T. (2011). Value of Information Integration to Supply Chain Management: Roles of Internal and External Contingencies. *Journal of Management Information Systems* , 161-200.

Wong, C., Lai , K., & Bernroider, E. (2015). The performance of contingencies of supply chain information integration: The roles of product and market complexity. *The International Journal of Production Economics*, 1-11.

Yu, K., Luo, B., Feng, X., & Liu, J. (2018). Supply chain information integration, flexibility, and operational performance. *The International Journal of Logistics Management*, 340-364.

Zhou, H., & Bentonjr, W. (2007). Supply chain practice and information sharing. *Journal of Operations Management*.